Pengendalian Bercak Daun *(Sigatoka Disease/Blak Leaf Streak)* Pada Tanaman Pisang





Mycosphaerella musicola Mulder (stadium sempurna dari Cercospora musae Zimm.) penyebab penyakit sigatoka M. fijiensis Marelet penyebab black leaf streak M. fijiensis var. difformis Mulder et Stover penyebab penyakit sigatoka hitam. (Sumber gambar : CABI)

Gejala Serangan

Gejala awal sangat jelas pada daun ke tiga dan ke empat dari pucuk yaitu mula-mula timbul bintik kuning pada tepi daun, kemudian melebar menjadi noda kuning tua kemerahan sampai kehitaman sehingga seluruh helaian daun menjadi kuning. Namun sepanjang urat daun utama (pelepah atau tangkai daun) biasanya berwarna hijau.
Penyakit ini tidak mematikan tanaman. Tetapi menyebabkan daun lebih cepat kering dan mengganggu proses pengisian buah dan pembentukan anakan. Penyakit ini juga menyebabkan buah masak sebelum waktunya.
Penyakit ini sangat penting karena tingkat kerusakan dan kerugian yang disebabkan sangat tinggi, distribusi sangat luas, danmemerlukan biaya pengendalian yang tinggi.

Morfologi dan Daur Penyakit

Cendawan lebih banyak membentuk konodium pada permukaan atas daun. Konidiofor membentuk berkas yang rapat, coklat pucat, lurus atau agak bengkok, jarang bercabang, tidak bersekat tidak mempunyai bengkokan, menyempit ke ujung, dan tidak mempunyai bekas konidium. Konidium coklat pucat berbentuk tabung atau gada terbalik.
Penyebaran penyakit dilakukan oleh konidium melalui percikan atau tetesan air, yang menyebabkan bercak-bercak terutama pada pangkal daun yang teratur pada garis lurus. Bercak tersebar atau membentuk jorong atau bulat panjang terutama pada ujung dan tepi daun. Infeksi biasanya terjadi pada daun muda yang masih menggulung atau daun yang sudah membuka.

Pengendalian

Cara kultur teknis

- Melakukan pemupukan berimbang, sesuai anjuran setempat.

Cara sanitasi/eradikasi

- Sanitasi sumber infeksi berupa daun-daun mati/sakit, dipotong-potong lalu dibakar.